



Bahan Ajar Menulis Esai dengan Media Herbarium Berbasis Kearifan Lokal (Studi Pengembangan pada Kurikulum Merdeka Belajar)

^{1*}Endang Setyowati

¹IKIP Budi Utomo Malang

*E-mail korespondensi: endangsetyowati605@gmail.com

Diserahkan: 30 Juni 2021; Direvisi: 29 Juli 2021; Diterima: 2 Agustus 2021

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4 D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Penelitian dilaksanakan di IKIP Budi Utomo Malang dengan populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP Budi Utomo Malang yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi, angket, dan hasil diskusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah maupun untuk menginterpretasikan hasil tinjauan dan uji coba produk pengembangan bahan ajar yaitu teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, menyatakan bahwa kedua aspek tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun total rerata yang diperoleh dari ahli materi sebesar 89,88% dengan kriteria valid. Sedangkan untuk total rerata yang didapat dari ahli media sebesar 84,83% dengan kriteria valid. Sedangkan untuk uji cobakan produk skala besar menunjukkan presentase 80,67% dengan kriteria valid namun masih butuh revisi. Setelah melakukan revisi, produk diuji cobakan lagi pada skala kecil dengan jumlah 10 mahasiswa, dan hasil yang total rerata yang diperoleh 90,25% dengan kriteria menarik dan sangat valid. Dengan demikian maka bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal dapat dipakai untuk skala lebih besar dan luas.

Kata kunci: Bahan ajar, menulis esai, herbarium, dan kearifan lokal

Abstract

This research is a development research using the Research and Development (R&D) method with a 4 D model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The research was carried out at IKIP Budi Utomo Malang with a population of all students of the Indonesian language and literature education study program at IKIP Budi Utomo Malang who were registered in the odd semester of the 2020/2021 academic year who took the Basic Writing Skills course. The research instruments used were validation sheets, questionnaires, and discussion results. Data collection techniques used to process and interpret the results of reviews and trials of teaching materials development products are quantitative and qualitative analysis techniques. The results showed that the results of the validation by material experts and media experts stated that both aspects were valid and feasible to be used in learning activities. The total average obtained from material experts is 89.88% with valid criteria. Meanwhile, the total average obtained from media experts is 84.83% with valid criteria. Meanwhile, for large-scale product trials, it shows a percentage of 80.67% with valid criteria but still needs revision. After making revisions, the product was tested again on a small scale with a total of 10 students, and the total average results obtained were 90.25% with interesting and very valid criteria. Thus, teaching materials for writing essays using herbarium media based on local wisdom can be used on a larger and wider scale.

Keywords: Teaching materials, essay writing, herbarium, and local wisdom culture

How to Cite: Seyowati, E. (2021). Bahan Ajar Menulis Esai dengan Media Herbarium Berbasis Kearifan Lokal (Studi Pengembangan pada Kurikulum Merdeka Belajar). *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3) 121-127. doi: <https://doi.org/10.21093/twt.v8i3.3470>

 <https://doi.org/10.21093/twt.v8i3.3470>

Copyright© 2021, Endang Setyowati

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



PENDAHULUAN

Menurut Alwasilah (2009: 23) menulis narasi adalah step yang dilakukan oleh seorang pemula, dan kemudian berlanjut pada latihan menulis esai. Kemampuan menulis esai sangat penting dimiliki oleh mahasiswa, dikarenakan untuk memudahkan mereka dalam menyusun tugas akhir mereka yaitu membuat karya ilmiah. Esai adalah sebuah gagasan atau *feed back* dari seorang penulis terhadap kejadian sosial yang terjadi tengah masyarakat, kemudian dituangkan kedalam tulisan pendek. Procter (*Ed*), (dalam Budiyo, 2012: 20-21) menyatakan bahwa bentuk tulisan esai adalah prosa yang memuat tentang kejadian yang ada dimasyarakat, kemudian ditulis secara singkat. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tulisan esai ruang lingkupnya kecil dan tidak dalam, tapi menyangkut keseluruhan isi bahasannya.

Salah satu pertimbangan dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran menulis esai adalah tersedianya bahan ajar yang menarik dan inovatif. Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap dosen pengampu matakuliah “*Dasar-dasar Keterampilan Menulis*” di IKIP Budi Utomo Malang, dimana bahan ajar yang dipakai adalah buku teks. Dimana buku teks yang digunakan oleh mahasiswa adalah buku teks hasil karya dosen pengampu matakuliah “*Dasar-dasar Keterampilan Menulis*”, tetapi buku teks tersebut masih belum memenuhi kebutuhan belajarnya, serta kurang inovatif. Di dalam buku teks tersebut masih belum memuat petunjuk-petunjuk dalam belajar, latihan-latihan soal untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis esai, serta kolom penilaiannya.

Media yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar menulis esai ini adalah herbarium berbasis kearifan lokal. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Arini (2010) menyatakan beberapa keuntungan dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu: (1) ketertarikan siswa pada pembelajaran yang diberikan oleh pengajar, (2) Menumbuhkan suatu perubahan perilaku siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, (3) menumbuhkan semangat siswa untuk belajar lebih giat, dan (4) mengurangi verbalisme dalam pembelajaran. Menurut Dewi (2010) bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media belajar herbarium, dimana siswa mampu menggabungkan ide-ide melalui media pembelajaran tanaman herbarium yang diamatinya dengan pengetahuan mereka sebelumnya dan menuangkannya dalam bentuk tulisan esai. Selanjutnya Sulistyarsi (2010) mengemukakan bahwa media pembelajaran herbarium ini mampu meningkatkan presetasi belajar siswa dari aspek afektif dan aspek psikomotorik, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Media pembelajaran herbarium berbasis kearifan lokal ini diharapkan siswa mampu menuangkan ide-ide ataupun gagasan-gagasannya kedalam sebuah tulisan esai setelah mereka mengamati tanaman herbarium yang bertemakan kebudayaan Jawa. Tanaman herbarium ini dibentuk sedemikian rupa untuk mengenalkan kebudayaan Jawa pada generasi millineal, seperti: wayang, upacara adat, tarian, pakaian tradisional dan lain sebagainya. Artik (2012) menyatakan bahwa perlu adanya pengenalan kebudayaan pada pendidikan formal maupun nonformal. Kebudayaan Jawa diangkat dalam penelitian ini, dikarenakan kebudayaan Jawa sangat unik dan sarat akan pesan yang mendalam. Disamping itu karena IKIP Budi Utomo mahasiswanya banyak yang dari luar pulau Jawa, maka peneliti ingin memperkenalkan kebudayaan Jawa lebih dalam lagi.

Menurut Majid (2013) bahan ajar menggunakan media herbarium ini sangat ekonomis dan menarik, sehingga anak didik lebih mudah memahaminya, dikarenakan ada obyek nyata yang ditampilkan yang disertai dengan materinya. Dengan demikian peserta didik diharapkan lebih mudah untuk menemukan gagasan dalam menulis esai dengan bantuan media herbarium. Belajar yang menyenangkan membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan kritis dalam mengembangkan ide-idenya, sehingga diharapkan adanya peningkatan pada hasil pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, yang mana peserta didik dan pengajar diberikan sebuah kebebasan dalam berkarya atau mengembang ide-idenya dalam

pembelajaran, sehingga mampu mewujudkan atmosphere pembelajaran yang hidup dan tidak monoton. Iwinsyah (2020) menyatakan bahwa sejalan dengan konsep kurikulum merdeka belajar yaitu menciptakan pembelajaran yang mengasyikkan dan interaktif, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4 D (*Define, Design, Develop, dan Dessiminate*) yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. model dan metode ini dipilih dengan tujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal. Pada tahap *define* dimana pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian konsep-konsep materi yang harus dimuat dalam media pembelajaran herbarium berbasis *kearifan lokal*. Tahap *design* dilakukan perancangan dan pembuatan media pembelajaran herbarium berbasis *kearifan lokal*. Setelah media pembelajaran herbarium berbasis *kearifan lokal* selesai dirancang dan dibuat, dilakukan tahap *develop* yaitu validasi produk oleh pakar dan uji coba produk dalam proses perkuliahan. Berdasarkan hasil tahap *develop* ini, baru bisa dinyatakan produk valid dan praktis serta bisa dilanjutkan ke tahap *dessiminate* (penyebarluasan) model.

Penelitian dilaksanakan di IKIP Budi Utomo Malang dengan populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP Budi Utomo Malang yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi, angket, dan hasil diskusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah maupun untuk menginterpretasikan hasil tinjauan dan uji coba produk pengembangan bahan ajar yaitu teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil uji kelayakan dari ahli materi dan ahli media, kemudian akan dianalisis untuk melakukan pengolahan data untuk mengembangkan bahan ajar Menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal. Uji kepraktisan pada mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga dilakukan, dan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa produk dari pengembangan bahan ajar ini memiliki tingkat kelayakan dan kepraktis untuk dikembangkan.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah lembar validasi, dengan hasil yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Dalam uji kepraktisan dibagi menjadi skala besar dan skala kecil. Dimana skala besar terdiri dari 60 mahasiswa, dan hasil yang diperoleh akan diberi pengaraan dan masukan oleh para tim ahli untuk kemudian diadakan suatu revisi. Setelah diadakan revisi, kemudian diuji kembali pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa untuk mengetahui kelayakan produk tersebut.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Rerata hasil (%)	kriteria
1. Kelayakan isi	89,60	Valid
a. Kesesuaian materi pada media	91,25	Valid
b. Akurasi (kebenaran materi)	90,30	Valid
c. Kemutakhiran	87,27	Valid
2. Penyajian	90,16	Valid
a. Teknik Penyajian	88,35	Valid
b. Kelengkapan Penyajian	90,20	Valid
c. Kemenarikan Tampilan	91,94	Valid
Rerata Presentase Total	89,88	Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil dari validasi teradap bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh ahli materi untuk kelayakan isi dengan rerata total persentase 89,60 masuk kriteria valid, namun masih ada sedikit revisi yang harus dilakukan. Pada aspek kelayakan isi dibagi atas: (1) kesesuaian materi pada media memperoleh hasil rerata 91,25, dengan kriteria valid (2) akurasi (kebenaran materi) dengan hasil rerata 90,30%, dengan kriteria valid, dan (3) kemutakhiran dengan hasil rerata sebesar 87,27%, kriteria valid. Hasil validasi dari Aspek penyajian diperoleh rerata total persentase 90,16% dengan kriteria valid, namun dengan catatan masih butuhkan sedikit revisi. Aspek penyajian diuraikan sebagai berikut: (1) teknik penyajian dengan hasil rerata 88,35%, dinyatakan valid, (2) kelengkapan penyajian mendapatkan hasil rerata 90,20%, dengan kriteria valid dan terakhir (3) kemenarikan tampilan dengan hasil rerata 91,94%, dan dinyatakan valid. Score total yang diperoleh dari aspek kelayakan isi dan aspek penyajian adalah 89,88%, dengan kriteria valid.

Hasil Validasi oleh Ahli Media

Hasil validasi ahli media oleh Dr. Harun S. dosen IKIP Budi Utomo Malang bahwa untuk aspek cover, layout, uraian materi, sajian rubric dan kemenarikan bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal layak untuk digunakan oleh peserta didik. Berikut hasil validasinya dapat dilihat pada pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Rerata Hasil (%)	Kriteria
Bagian Cover	81,10	Valid
Ketepatan Layout	84,35	Valid
Uraian Materi	90,15	Valid
Sajian Rubrik	90,30	Valid
Kemenarikan Tampilan	78,20	Valid
Rerata Persentase	84,83	Valid
Total		

Berdasarkan tabel diatas dapat kita uraikan bahwa hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media untuk bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal mendapatkan total rerata persentase 84,83% dan masuk pada kategori valid dengan beberapa revisi didalamnya. Dimana pada aspek media dibagi menjadi 5 aspek, yaitu: (1) Aspek bagian cover diperoleh rerata 81,10% dan dinyatakan valid, (2) Aspek ketepatan layout reratanya adalah 84,35%, dengan kriteria valid, (3) Aspek uraian materi memperoleh rerata 91,10%, dan masuk dalam kategori valid, (4) Sajian rubric memperoleh rerata 90,30% dengan kriteria valid, dan (5) aspek kemenarikan tampilan reratanya adalah 78,20% dan dinyatakan valid.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah produk selesai divalidasi oleh tim ahli, langkah selanjutnya adalah peneliti merevisinya, dan melaksanakan uji coba kelompok besar, dan hasilnya direvisi lagi kemudian melakukan uji coba lagi, namun pada kelompok kecil untuk produk awal pada mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Hasil dari uji coba kelompok kecil tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek yang dinilai	Rerata Hasil (%)	Kriteria
Keterbacaan	90,56	Menarik
Kemenarikan	91,35	Menarik
Kemanfaatan	88,86	Menarik
Rerata Persentase Total	90,25	Menarik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa total rerata persentase pada uji coba kelompok kecil adalah 90,25% dengan kriteria menarik untuk dikembangkan. Aspek yang dinilai adalah: (1) Keterbacaan dengan rerata 90,56%, dinyatakan menarik, (2) Kemenarikan memperoleh rerata 91,35% dengan kriteria menarik, dan (3) Kemanfaatan mendapatkan rerata 88,86% dengan kriteria menarik.

Bahan ajar yang dikembangkan merupakan suatu produk yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal ini digunakan oleh mahasiswa pada tingkat perguruan tinggi. Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, hasil yang didapat menyatakan bahwa kedua aspek tersebut valid dan layak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Adapun total rerata yang diperoleh dari ahli materi sebesar 89,88% dengan kriteria valid. Sedangkan untuk total rerata yang didapat dari ahli media sebesar 84,83% dengan kriteria valid, namun masih perlu direvisi.

Setelah dilakukan revisi, produk tersebut di uji cobakan pada mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada skala besar dengan jumlah mahasiswa 60 orang. Pada uji skala besar menunjukkan presentase 80,67% dengan kriteria valid namun masih butuh revisi. Setelah melakukan revisi, produk diuji cobakan lagi pada skala kecil dengan jumlah 10 mahasiswa, dan hasil yang total rerata yang diperoleh 90,25% dengan kriteria menarik dan layak untuk digunakan.

Bahan ajar yang dikembang ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih kreatif, aktif dan inovatif dalam menuangkan idenya kedalam sebuah tulisan esai. Media herbarium ini terbuat dari tumbuhan yang dikeringkan dan dibentuk seperti wayang, rumah adat, pakaian daerah, kemudian diberikan deskripsi singkat. Materi yang disajikan bertemakan kebudayaan Jawa yang memuat nilai-nilai luhur dalam setiap bentuknya. Latihan menulis esai juga diberikan pada setiap materi yang disajikan. Hasil dari uji coba yang dilakukan, menyatakan bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal ini menarik dan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Media herbarium yang digunakan sangat ekonomis dan praktis, sehingga sangat leluasa untuk membawanya kedalam ruang belajar. Sejalan dengan pemikiran (Danim, 1995) bahwa, pemanfaatan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar, sehingga mempengaruhi prestasinya. Media pembelajaran yang tepat dan menarik akan menciptakan motivasi pada diri mereka sendiri, dan kemudian akan membuat siswa tertarik, dan lebih memperhatikan materi pelajaran yang diberikan pada proses pembelajaran (Miarso,1986).

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal layak digunakan dalam pembelajaran pada matakuliah “*Dasar-dasar Keterampilan Menulis*” di IKIP Budi Utomo Malang jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan hasil uji coba produk pada skala kecil maupun besar dapat diketahui bahwa mahasiswa sangat tertarik dengan bahan ajar yang menggunakan media herbarium, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian maka bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan lokal dapat dipakai untuk skala lebih besar dan luas.

Setelah menarik kesimpulan pada hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan local, maka perlu adanya saran agar menjadi suatu masukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini perlu dijalankan sampai tahap akhir, yaitu tahap Dessiminate (penyebar luasan model)
2. Bahan ajar menulis esai dengan media herbarium berbasis kearifan local ini perlu dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Baderan, Jamila K. dan Eko Indrajit, Richardus. 2020. *Design Thinking: Membangun Generasi Emas dengan Konsep Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Andi (anggota IKAPI).
- Ending. *System Kearifan Lokal*. <http://www.deptan.go.id/dpi/detailadaptasi3.php>. (diakses tanggal 1 April 2021).
- Ellis, Ryann K. (2009). *Field Guide to Learning Management System*. American Society for Training & Development (ASTD)
- Ferreira, Carlos and Serpa, Sandro. 2018. *Society 5.0 and Social Development: Contributions to a Discussion*. Management and Organizational Studies Vol. 5, №4; 2018. Portugal.
- Fukuyama, Mayumi. 2018. *Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society, an article*. Japan: Japan Spotlight.
- Hayashi, H., Sasajima, H., Takayanagi, Y., & Kanamaru, H. (2017). *International standardization for smarter society in the field of measurement, control and automation*. Proceedings of the 56th Annual Conference of the Society of Instrument and Control Engineers of Japan. Kanazawa, Japan: Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE).
- <https://doi.org/10.23919/sice.2017.8105723>.
- Haqqi, H. dan Wijayati, Hasna. 2018. *Revolusi Industri 4.0 di Tengah Society 5.0: Sebuah Integritas Ruang, Terobosan Teknologi, dan Transformasi Kehidupan di Era Disruptif*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat indonesia (Quadrant).
- Ilham, M., Sunarti, M., (2013), Pengembangan media pembelajaran herbarium siswa madrasah aliyah Kota Ternate, *Jurnal Bioedukasi* ISSN: 2301-4678, 192-198.
- Info Teknik. 2019. *Kolom pakar: Industri 4.0 vs Society 5.0, artikel*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UGM. Diakses pada laman <https://ft.ugm.ac.id/kolom-pakar-industri-4-0-vs-society-5-0/>
- Jojo. “kearifan lokal”. <http://merdekaahmad.blogspot.com/2012/11/kearifan-lokal.html>. (diakses 3 November 2013)
- Johan Iskandar, “Mitigasi Bencana Lewat Kearifan Lokal”, Kompas, 6 Oktober 2009.
- Rian Iwinsyah. (2020). Menakar Konsep MERDEKA BELAJAR <https://intens.news/menakar-konsep-merdeka-belajar/>
- Raditya, Dendy. 2019. *Society 5.0: Tentang Tawaran dari Jepang dan Hal-Hal Yang Harus Kita Perhatikan*. Yogyakarta: FISIPOL UGM, Creative Hub. Diakses pada laman: <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2019/02/18/society-5-0-tentang-tawaran-dari-jepang-dan-hal-hal-yang-harus-kita-perhatikan/>

The Report Company. *How students are being prepared for Society 5.0, an article*. Japan: Intelligence on Global Japan. Adopted from page: <https://www.globaljapan.world/article/japan-leads-world-in-education-for-society-5-0/>

Susi Indriyani, mahasiswi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes sebagian atau seluruh artikel ini telah diterbitkan di : <https://smol.id/2019/12/17/memajukan-inovasi-pembelajaran-di-era-society-5-0/>© 2020 - Suluh Media Network

Thiagarajan, D.S. Semmel dan M. I. Semmel, *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*, (Washington, D. C: National Center for improvement of Educational Systems DHEW/OE, 1974

Wibowo, Agus dan Gunawan. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.